

JUNE 2016

SEED



BERTUMBUH DIDALAM KRISTUS

p.4

SPIRITUAL FIT BIT

p.8 Apa yang kita lakukan untuk 'spiritual health' kita?

YOU WILL BE MARRIED!

p.10 Singleness is a gift.



WHAT's INSIDE

3	EASY DIGEST Life Distiller
4-7	MAIN SEED Bertumbuh didalam Kristus
8-9	INTERACTIVE Spiritual Fit Bit
10-11	RELATIONSHIP You will be married!
12-14	CAMPUS / CAREER Aslan Coffee
15	NEWS/EVENTS Spiritual Health Seminar
16	HIGHLIGHTS Pesta Rohani “Berdoa Bagi Bangsa - Kebangkitan Besar di Era Transformasi”



EDITORIAL

Shalom ROCK Sydney,

Healthy Life merupakan tema utama bulan ini. *A healthy Christian life is a life growing in Christ-likeness*. Kita semua sedang berusaha untuk mengejar tujuan tersebut dengan God's divine power yang Tuhan telah anugerahkan kepada kita. Pertumbuhan di dalam Kristus untuk menjadi semakin serupa dengan Dia ditentukan oleh keintiman hubungan kita dengan Tuhan (Main Seed). Saringlah informasi dengan menggunakan dasar *Word of God*. Bersihkanlah pikiran kita dari informasi yang tidak bermanfaat supaya kita menjadi semakin murni dan selalu lebih sehat secara kekristenan (Easy Digest).

Teknologi juga dapat membantu kita dalam hal kesehatan rohani, “*tetapi semua itu tidak akan menghasilkan spiritual health kalau tidak didasarkan akan sikap hati yang benar. Yang terutama adalah sikap hidup kita dan pengertian akan apa arti hidup kita.*” (Interactive)

Jadikanlah tindakan kita akan menjadi bukti atau cermin dari karakter Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari karena kesehatan rohani adalah tanggung jawab setiap pribadi.

Edwan Putro

FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED

Life Distiller

By Edwan Putro

A healthy Christian life is a life growing in Christ-likeness. Kita semua sedang berusaha untuk mengejar tujuan tersebut dengan God's divine power yang Tuhan telah anugerahkan kepada kita (2 Petrus 1:3). Kualitas kekristenan dan integritas seseorang dapat diukur dari "Apa yang diucapkan", "Tindakan apa yang dilakukan" dan "Buah apa yang dihasilkan", karena semuanya itu berasal dari hati atau pikiran (Matius 15:18). Supaya menghasilkan kualitas yang terbaik, sesuatu harus dimurnikan.

Hidup di era digitalisasi, kita didorong untuk mempunyai *email*. Konsepnya sama dengan *mail* konvensional, tetapi salah satu hal yang membedakan adalah cara membuangnya. *Physical mail* yang benar-benar berharga pasti disimpan, tetapi sangatlah gampang dibuang jika tidak menarik lagi. Era *digital ads*, *email* kita disuapi (*feed*) secara berkala. Sekali kita *subscribe* sebuah promosi online, kita bisa terima puluhan *email* setiap minggunya. Satu hal yang mungkin tidak sempat atau jarang dilakukan adalah membersihkan *email* promosi tersebut.

Cara tercepat membersihkan (*cleanse*) *inbox* adalah menggunakan kata kunci di *Search* untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, kemudian di-delete dari *inbox* dan di-delete secara permanen dari *Trash*. Seperti kehidupan kita sehari-hari, dimana kita sekarang ini mendapatkan informasi dengan cepat, dan mungkin hanya 20% yang mempunyai nilai tambah bagi kehidupan kita. Sisanya, hanyalah *junk information*.

Ingatlah, bahwa tubuh dan pikiran kita itu seperti *email inbox* yang memerlukan *filter* untuk menyaring hal-hal yang bermanfaat bagi kita. Sebagai orang Kristen, *inbox* ini digunakan untuk menyimpan informasi tentang karakter Tuhan supaya kehidupan kita menjadi serupa dengan gambar Tuhan sesuai tujuan penciptaanNya (2 Korintus 3:18).

Filter-lah informasi dengan menggunakan dasar *Word of God*. *Cleanse-lah* pikiran kita dari informasi yang tidak bermanfaat supaya kita menjadi semakin murni dan selalu lebih sehat secara kekristenan. Tindakan kita akan menjadi bukti atau cermin dari karakter Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari.



Bertumbuh didalam *Kristus*

By Ps. Lydia Yusuf

“Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juru selamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selamanya”

2 Petrus 3:18

Kasih Karunia adalah bagian yang dilakukan oleh Tuhan dan bukan berasal dari usaha manusia. Kita harus menyadari apa yang Tuhan sudah lakukan dalam hidup kita. Perubahan akan terjadi didalam diri kita, jika kita menyadari bahwa Tuhan sangat mengasihi kita secara nyata, yaitu dengan berkorban di kayu Salib. “Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh *kasih karunia* telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus” **Roma 3:23-24.**

Pengenalan adalah bagian usaha manusia. Pengenalan seringkali muncul karena masalah yang terjadi didalam hidup kita, pencarian dan rasa ingin tahu kita akan sifat-sifat Tuhan. “*Marilah kita mengenal dan berusaha sungguh-sungguh mengenal Tuhan;* Ia pasti muncul seperti fajar, Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan pada akhir musim yang mengairi bumi” **Hosea 6:3.**

Kasih karunia dan pengenalan akan bertumbuh, jika kita mempunyai hubungan pribadi atau hubungan intim dengan Tuhan. Hal ini bisa kita alami karena sebuah **hubungan Manusia dengan Allah.** Setelah Allah memperkenalkan dirinya melalui Yesus, Allah ingin manusia punya hubungan pribadi dengan-Nya. “*Sebab Aku menyukai kasih setia, dan bukan korban sembelihan, dan menyukai pengenalan akan Allah, lebih dari pada korban-korban bakaran*” **Hosea 6:6.** Bertumbuh didalam Kristus (supaya karakter kita menjadi serupa dengan Kristus) ditentukan oleh keintiman hubungan kita dengan Tuhan.

Apa yang harus kita miliki dalam sebuah hubungan, baik itu hubungan pribadi, suami-istri, apalagi hubungan dengan Tuhan?

Hormat dan Takut akan Tuhan.

Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, **dengan hormat dan takut” Ibrani 12:28.**

Sikap hormat dan takut akan Allah banyak ditulis Alkitab. Meskipun Yesus menggambarkan Allah sebagai Bapa yang baik, tetapi kita harus menghormati Allah. Tanpa sikap hormat, maka kita cenderung meremehkan dan menganggap biasa setiap peringatan-Nya. Ketika seorang Raja atau Presiden datang mengunjungi rumah kita, kita berusaha menyambut dengan penuh hormat dan menyiapkan hidangan yang terbaik. Sikap hormat membuat kita tidak main-main, tetapi serius dan berhati-hati. *Demikian juga sikap hormat kita kepada Tuhan akan melahirkan sikap yang sungguh-sungguh dan setia kepada Tuhan.* Ketika Rasul Yohanes melihat Yesus sebagai Raja dalam kemuliaan-Nya, ia jatuh tersungkur. Keagungan, kemuliaan dan kekudusan-Nya, mendorong kita untuk bersikap hormat dan takut kepada-Nya.

Kasih atau Cinta dan Rindu akan Tuhan.

Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku” **Yohanes 14:15.** Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat” **1 Yohanes 5:3.**

Sebuah hubungan tanpa kasih dan kerinduan akan menjadi hubungan yang formal dan kaku. Biarlah kita mencintai Tuhan bukan karena berkat, kedudukan atau pelayanan. Kita mencintai-Nya karena kita mencintai-Nya. Raja Daud sangat bergairah dan merindukan Tuhan, digambarkan dalam mazmurnya “Seperti Rusa rindukan air, demikian jiwa-ku merindukan Tuhan”. Suatu kerinduan akan Tuhan yang tak tergantikan dengan harta apapun.

Cinta bukan hanya perasaan tetapi sebuah keputusan namun tanpa kegairahan dan kerinduan maka tidak ada cinta yang kuat.

Percaya atau Iman.

“Sekalipun kamu belum pernah melihat Dia, namun kamu mengasihi-Nya. Kamu percaya kepada Dia, sekalipun kamu sekarang tidak melihat-Nya. Kamu bergembira karena sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan” **1 Petrus 1:8.**

Sikap Percaya atau Iman harus ada di dalam sebuah hubungan. Abraham begitu percaya, walau dia belum melihat dan dia melakukan apa yang Allah katakan untuk meninggalkan sanak saudaranya ke negeri yang belum jelas. Itu sebabnya Abraham disebut Bapa orang beriman. Yesus berkata kepada Thomas berbahagialah orang yang percaya walau belum melihat. Tanpa sikap percaya, sebuah hubungan menjadi hubungan yang saling menyakiti dan menyalahkan. Percaya atau Iman itu seperti sauh (jangkar) yang kuat, yang walaupun tidak terlihat, membuat kapal tidak diombang-ambingkan ombak. ***Sikap Percaya yang kuat menjadikan kita tidak pernah meragukan Tuhan walaupun kita mengalami keadaan yang kurang baik.***

Berusahalah terus mengembangkan sikap hormat, kasih dan percaya, dalam hubungan kita dengan Tuhan, maka kita dapat berlaku setia dan taat tanpa terpaksa dan semakin hari kita akan bertumbuh kepada pengenalan yang makin sempurna akan Tuhan suyapa hidup kita semakin serupa dengan Kristus.

Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh **pengenalan kita akan Dia**, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib” **2 Petrus 1:3.**



SPIRITUAL FIT IBIT

By Eddy Suki

Tahun 2000 merupakan tahun di mana *health gadgets* mulai memasuki pasaran dunia. Di mulai dengan alat yang sangat sederhana, pedometer, hingga yang tercanggih pada saat ini, *Apple watch*. Tujuan utamanya adalah menolong si pemakai untuk tetap *on track* dalam menjaga kesehatan fisik mereka.

Kesadaran untuk memiliki tubuh yang sehat hari lepas hari semakin meningkat di kalangan masyarakat. Dimulai dengan olahraga, yoga, Zumba, program diet, vitamin, supplement dan masih banyak lagi yang ditawarkan pada saat ini.

Kalau saudara seperti saya yang pada saat ini, masih bertarung untuk menurunkan berat badan, maka saudara mengerti dan mengalami semua yang saya ceritakan di atas. Banyak artikel yang saya baca dan berusaha mengikuti apa yang dianjurkan, berolahraga, makanan yang sehat namun tetap saja saya jatuh bangun dalam hal menurunkan berat badan.

Jikalau kita menghabiskan banyak waktu dan uang untuk menjaga tubuh kita yang hanya bersifat sementara di dunia ini, maka seberapa banyak waktu, tenaga dan uang yang kita habiskan untuk menjaga kesehatan rohani kita yang bersifat kekal? Kalau kita berani menghabiskan uang untuk membeli *health gadgets*, *fitness*, *healthy food* dengan tujuan menjaga kesehatan kita, maka apakah yang kita melakukan untuk *spiritual health* kita?

Satu hal yang kita perlu mengerti bahwa *health gadgets*, *fitness gym*, dan makanan sehat merupakan sarana yang membantu kita menjaga kesehatan namun bukan yang terutama. **Yang terutama adalah sikap hidup kita dan pengertian akan apa arti hidup kita.**

Pada saat ini, banyak teknologi yang dapat membantu kita dalam hal **kesehatan rohani** seperti *bible apps* yang mengingatkan kita setiap hari untuk membaca Firman Tuhan dan renungan harian dengan semua informasi yang kita perlukan. Namun semua itu tidak akan menghasilkan *spiritual health* kalau tidak didasarkan akan sikap hati yang benar.

Sesungguhnya, Tuhan telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh dan pengenalan kita akan Dia (2 Petrus 1:3) sehingga kita tidak harus bergantung sepenuhnya kepada teknologi dalam menjaga kesehatan rohani kita. Rasul Petrus kemudian menambahkan bahwa hal-hal dasar yang kita dapat lakukan dalam kehidupan sehari-hari dan akan membantu menjaga kesehatan rohani kita adalah berusaha sungguh-sungguh:

- Lebih mengenal Dia hari lepas hari
- Penguasaan diri
- Ketekunan
- Kesalehan
- Kasih kepada saudara seiman (2 Petrus 5-7)

Pada waktuNya, kita akan berdiri di hadapan Tuhan tanpa membawa handphone ataupun ipad kita. **Jadi, kesehatan rohani adalah tanggung jawab setiap individual dan bukanlah tanggung jawab *bible apps* yang ada di handphone or ipad kita.**



You will be Married!

by Yosia Yusuf



Singleness is not a disease! I know that our culture tend to treat it as one but the Bible tells us otherwise. Singleness looks very different when you are 20 compare to 40. The struggles are not the same. Some are happy and content while others are crying weekly. Despite where you find yourself in the spectrum, the word of God remains true. Let me tell you few things the Bible has to say about singleness.

Singleness is a gift.

What? Are you serious? Paul cannot be more serious. In his letter to the church in Corinth, Paul refers to singleness as a gift. He does not only refer to it as a special ability to not desire a relationship but also a state of being single. So whether you desire or not desire a relationship, if you are single right now, it is a gift of God. It is not a curse. Don't waste Gods gift for you. Marriage is a gift of God but so is singleness. Don't buy the lie that your life is not complete until you are married. Singleness is not a second best life. God has a specific plan and purpose for you in your singleness. The question is not whether you are single or married. The question is whether you are pursuing Christ with the gift he has given you? Use your gift of singleness to please the Lord.

Singleness is tough.

Forgive those who thinks that you have it easy because you are single. Being single is tough! It is not easy to remain sexually pure and holy as a single in these day and age. Everywhere we look, we are tempted with many sexual temptations. It's not easy to come to a wedding invitation on your own, especially if the one getting married is your close friend. Loneliness can struck you out of nowhere at 3 AM. Being single is tough! But it is also precious. God is not blind to the struggle of singleness. He was the one who said it is not good for man to be alone. But he is also the one who said, through Paul, to count everything as loss because of the surpassing worth of knowing Christ Jesus. Singleness is precious because you can pursue your greatest treasure, Christ, with no concern of marriage people. Marriage is good but undivided relationship with Christ is better. Singleness is tough but the gain of Christ makes it look like rubbish.

Marriage is coming.

Yes you! Let me prophecy over you –If you are in Christ, you will be married! Some of you might get married in the next few years and some might die being single. But if you are in Christ, you will be married! And your marriage won't be small; it will be the greatest marriage in the Universe. You'll walk the aisle to be with the love of your life. And he promises to always love you, cherish you and treasure you. And he doesn't have to vow in good or bad because there will be no bad. Your marriage with him will be nothing but good. It will never end. Eternity of love, happiness and gladness. That day is coming. It is yours if you are in Christ. Praise God for earthly marriage but it pales in comparison to the wedding of the Lamb. No Christians remain single forever. Jesus will fulfil your ultimate desire for relationship. Until then, cherish his gift for you. He is coming for you.





Budiono Ali, 31, merupakan salah satu jemaat ROCK Sydney sejak tahun 2008. Pria muda yang tengah bertunangan dengan wanita manis bernama Ani, ini tak lain ialah pemilik Aslan Coffee Café di Sydney. Tanpa disadari, melalui usahanya Budi telah turut mengharumkan nama baik Indonesia di mancanegara melalui produk kopi. Berikut interview singkat seputar Aslan Coffee.

1. Do you always want to open up a coffee shop of your own?

I have a bachelor degree of business system from Monash. I have always been passionate and fascinated by the business world since I was a kid but not until I came to know Christ in Melbourne and my path was slowly directed and exposed to the hospitality industry, but nothing specific yet. After graduating, I intended to continue to pursue a career in the management of McDonalds before starting out on my own, which I have been offered by God's grace in the beginning of my uni years, but seems like God has another plan, I ended up injuring myself and have to move to Sydney to accept a job in IT for hospitality industry.

2. How, when and where did Aslan Coffee start?

Before moving to Sydney, on couple occasions by different people, I received prophecy from God that I will be doing something from Indonesia in Australia. And one day after graduation, I get the opportunity to come along on a mission trip to Indonesia. I remember there is this one day, where I stand looking over a large green field from a higher ground and I was amazed by how blessed Indonesia by the natural resources. God's vision was then further refined to simply just having a business, slowly moving towards what type but most importantly after taking part on a mission trip, what the business is for, to be God's steward for financing God's mission.



As I hold in my heart of God's vision, I continue to work as normal for a couple years. ASLAN Coffee begins **when I actually stop trying hard** to find what type of business; trying to find the money to start the business; trying to gain as much knowledge in having a business. I was actually preparing to start an IT POS System business for the hospitality industry and was trying hard to make it happen with my own strength, that's when I started to realise that His Vision has become my ambition, and I began to repent and put everything aside and continue to focus on my current job.

Not until 2009, that's when God slowly reveal coffee and how Indonesian coffee is one of the most reputable and yet under promote in Australia. 1st September 2009, ASLAN Coffee was born, and I was running it part time trying to sell just coffee beans, while I am still working full time. And in early 2011, with God's providence, He pushes me out of my comfort zone to start out the cafe with funding that I can truly say "**God provides, His will, His Bill**" like our pastor once said.

3. Why named it Aslan Coffee?

This is God's vision and cannot in any way become my ambition, and I need to be reminded of this daily, and this business has to be Christ-centered. The closest relation that I can see is the boldness of Indonesian coffee to the boldness of a Lion, and so Lion of Judah, and Lion Coffee, Leo Coffee, Singa Coffee, sounds erm, yeah. Then I remember ASLAN from Narnia. So there you go. ASLAN Coffee that perfectly represent the Lion of Judah and at the boldness of Indonesian coffee.

4. What's the biggest hindrance in opening and maintaining the business?

Money & Self-Control. Opening is the easiest part, making sure that you have the right people, product & process are key to maintain the business but often restrained by the limited amount of finance available. With the many regulations from the government especially in terms of wage, etc, it is very tempting to do what many are doing, ie, cash on hand, paying under, not reporting cash income, etc. Doing the right thing has taken a big effect not only in the cash flow but also personal income, which means your staffs actually got paid higher than yourself, and this still continues. Takes a lot of self-control in times where there are moments of wanting to give up and sell the business away.

5. In relation to June theme (healthy Christian life), how do you imply this in your business, and in your relationship with God and people despite the demanding nature of your business?

Word of God, Humility & Perseverance. The demanding nature of running a business has not only drain mentally but also physically for the past 5 years, and I admit that it does has an effect that results in a not healthy relationships with other people. There is no way I can keep anything healthy without a healthy relationship with God, just got to keep pushing to have the time for the Word of God, push myself to not avoid fellowship, such as KM, even though physically just can't struggle to keep my eyes open for so many things before and after work.

Mistakes made, failure encountered and yet God still provides & teaches, His Rod & Staff comfort me. Where the business is today is by God's grace, and I am constantly reminded how fortunate I am to be walking in it, it's not a dream but of course I still have so much to learn, but this is what being with God is all about, is about growing in grace and knowledge.

Never forget how all this begin and how I came to know Christ. The Word of God always brings new revelation & motivation to help me manage, not only His business better, but also striving to build a healthier relationship with other people especially with loved ones and all not by my own strength. Stay humble, stay vigilant & stay healthy.

aslancoffee | www.aslancoffee.com.au | 1 Council St, St Peters NSW 2044



For everyone who desires to experience and learn about a life growing in Christ-likeness

Ps. Sukirno Tarjadi, P.G.Dipl. (Satir)

SPIRITUAL HEALTH *seminar*

FRI 3rd JUNE | 7-9 PM

SAT 4th JUNE | 10 AM - 5 PM

FREE seminar with RSVP Required!
Register at <http://bit.ly/ROCKSeminar>
and book your lunch for \$10 on registration.

ROCK Center - Unit 1/ 83-85 Whiting St. Artarmon
9436 2235 - www.rocksydney.org.au

save the date

ROCK Sydney 20th Anniversary
21st August 2016
@ Science Theatre
UNSW



ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00

Location : ROCK Sydney Centre

I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES

General: 10:00 Children: 11:00

Teenager: 11:00, Youth: 17:00

Location : ROCK Sydney Centre

I/83-85 Whiting St, Artarmon

NSW, Australia

SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00

Location : ROCK Sydney Centre

I/83-85 Whiting St, Artarmon

NSW, Australia

ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia

Phone : 0418 633 720

E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW

Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!

www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:

<http://podcast.rocksydney.org.au/>

PESTA ROHANI "BERDOA BAGI BANGSA - KEBANGKITAN BESAR DI ERA TRANSFORMASI"

Tanggal 2-3 Mei 2016 di Lapangan Sobol,
Desa Sobol, Kec Mantoh, Kab Banggai

Acara ini dihadiri oleh kurang lebih 3500 orang pada hari pertama dan 5000 orang pada hari kedua. Selain peserta yang datang dan tim kami,

Yayasan Pelangi Indonesia Ministry, yang terdiri dari kurang lebih 50 orang, acara ini juga dihadiri oleh Bapak Bupati, Kaporsek, dan camat. 103 tahun yang lalu, injil masuk ke Desa Sobol dan terbukti bahwa Tuhan tidak pernah melupakan umatNya. Hadirat Tuhan melanda Desa Sobol karena Tuhan sungguh sayang kepada umatNya; yang rabun melihat, yang tuli mendengar, yang timpang kakinya menjadi jalan lurus, yang kerasukan terlepas, yang sakit gondok seketika mengecil, sakit pada bagian tubuh dan sesak nafas, sembuh seketika.

